

BAB V

BAHAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA

A. Model Pengajaran Apresiasi Sastra (Cerpen) untuk SMP kelas IX

Dasar Pemikiran

Hasil analisis struktur dan nilai budaya terhadap kumpulan cerita pendek “Kolecer Dan Hari Raya Hantu” yang menggunakan metode deskriptif, perlu ditindak lanjuti dengan menawarkan cerita yang telah di analisis untuk dijadikan sebagai bahan mata pelajaran Apresiasi Sastra, khususnya untuk SMP kelas IX semester 1. Penawaran tersebut ditempuh dengan memberikan model rencana pelaksanaan pembelajaran yang kiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman bagi guru dalam mengajar.

Penyusunan model rencana pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan kelima cerpen yang telah di analisis, dimaksudkan untuk mempermudah guru pelajaran Bahasa Indonesia dalam mata pelajaran Apresiasi Sastra dalam menentukan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran Apresiasi Sastra yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan penghayatan kepada generasi muda tentang nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, tentang adat istiadat, tentang cerita pendek yang berkembang, sebagai sarana pendidikan.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTU DAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan pembelajaran apresiasi sastra adalah memupuk minat bangsa kita, anak didik kita kepada kesusastaan yang merupakan manifestasi dari kesenian. Melalui teknik apresiasi ini kita secara tidak langsung telah melestarikan hasil budaya negeri kita sendiri. Siswa kita berikan bacaan karya sastra supaya mereka gemar membaca dan memahami bahwa di dalam tulisan karya itu mengandung banyak nilai positif dalam kehidupan nyata.

Berkenaan dengan pendapat di atas, tujuan pembelajaran apresiasi cerita pendek tentu sejalan dengan tujuan pembelajaran apresiasi sastra. Hal itu, terjadi karena cerita pendek merupakan genre dari karya sastra. Dengan demikian, tujuan pembelajaran apresiasi cerita pendek adalah terbentuknya kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang memiliki tingkat apresiasi dan tingkat ekspresi yang cukup tinggi terhadap cerita pendek. Disamping itu siswa juga dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam kemampuannya berekspresi dan apresiasi dan apresiasi secara bebas.

B. Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar 7.1

Menganalisis struktur pembangun cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP ...
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 7 Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen)
Kompetensi Dasar	: 7.1 Menganalisis sruktur pembangun cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen
Indikator	: 1. Mampu mengidentifikasi struktur pembentuk cerpen dari buku kumpulan cerpen. 2. Mampu menemukan unsur-unsur pembangun cerpen dari buku kumpulan cerpen.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYADALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mampu menguraikan hasil temuan unsur-unsur pembangun cerpen dalam buku kumpulan cerpen.

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami unsur pembangun/struktur cerpen
2. Siswa dapat menuliskan unsur-unsur pembangun cerpen
3. Siswa dapat menentukan masing-masing unsur dari sebuah cerpen
4. Siswa dapat menuliskan bukti unsur tersebut dari cerpen yang dibacanya
5. Siswa dapat menyimpulkan hasil analisis struktur cerpen yang dibacanya

B. Materi Pembelajaran

1. Buku kumpulan cerpen “Kolecer Dan Hari Raya Hantu”
2. Struktur cerpen ada lima:
 - a. *Plot*/alur
 - b. Tokoh dan penokohan
 - c. Latar
 - d. Sudut pandang
 - e. Tema

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTU DAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Diskusi
4. Inkuiri

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa memaparkan cerpen yang pernah dibacanya
- b. Siswa memaparkan unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen yang pernah dibacanya
- c. Siswa mengungkapkan beberapa unsur yang menonjol dalam cerpen yang pernah dibacanya
- d. Siswa diberikan buku kumpulan cerpen dalam kelompok

2. Kegiatan Inti

- a. Setiap kelompok membaca satu cerpen yang sama
- b. Setiap kelompok mencermati unsur-unsur yang ada dalam cerpen yang telah dibacanya dan guru menyimpulkan struktur cerpen
- c. Setiap kelompok mendiskusikan struktur dalam cerpen disertai bukti
- d. Setiap kelompok mempresentasikan struktur dalam cerpen, kelompok lain menanggapi
- e. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Siswa merefleksi

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan struktur pembangun cerpen dan merefleksi kegiatan pembelajaran hari itu
- b. Siswa menerima tugas membaca buku kumpulan cerpen untuk menganalisis struktur cerpen pada cerpen-cerpen dalam buku kumpulan cerpen

Pertemuan Kedua (dilakukan setelah siswa membaca cerpen 2 minggu)

1. Kegiatan Awal

Siswa dan guru bertanya jawab tentang tugas proyek penganalisisan struktur cerpen pada cerpen-cerpen dalam buku kumpulan cerpen

2. Kegiatan Inti

- a. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil membaca buku kumpulan cerpen dengan memperhatikan struktur dalam cerpen disertai bukti
- b. Kelompok lain menanggapi
- c. Siswa dan guru menyimpulkan hasil analisis struktur yang dilakukan oleh kelompok siswa
- d. Siswa dan guru menilai bersama-sama hasil tugas tersebut

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYADALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru menyimpulkan struktur pembangunan cerpen dari buku kumpulan cerpen
- b. Siswa menyampaikan kesan-kesan dan pengalaman membaca buku kumpulan cerpen dan melakukan refleksi

D. Sumber Belajar

1. Buku kumpulan cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A Navis
2. Bagan identifikasi struktur dalam cerpen

E. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk instrumen : Tugas proyek
3. Soal/Instrumen :

Bacalah sebuah buku kumpulan cerpen kemudian analisislah struktur yang ada dalam kumpulan cerpen tersebut! Waktu: 2 minggu.

Rubrik Penulisan Membaca Buku Kumpulan Cerpen

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	2	3	4
1	Alur	Menemukan alur cerita disertai bukti	5

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menemukan alur cerita dalam cerpen tidak disertai bukti/bukti salah	3
		Tidak menguraikan alur cerita dalam cerpen/menguraikan tetapi salah	1
2	Tokoh dan Penokohan	Menemukan tokoh dan penokohan dalam cerita pendek yang dibaca dengan bukti	5
		Menemukan tokoh dan penokohan dalam cerita pendek yang dibaca tetapi tidak disertai bukti/argumen	3
		Penokohan yang tidak sesuai dengan tokoh dalam cerpen yang dibaca	1
3	Latar	Menguraikan latar secara jelas dan logis beserta bukti	5
		Menguraikan latar tapi tidak jelas	3
		Menguraikan latar tanpa bukti	1
4	Sudut pandang	Menemukan sudut pandang dengan alasan sesuai dengan teori beserta bukti dari cerpen yang dibaca	5
		Menemukan sudut pandang dengan alasan sesuai dengan teori tapi tidak dengan bukti	3
		Menemukan sudut pandang tanpa alasan dan bukti	1

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Tema	Menemukan tema yang sesuai dengan bukti yang jelas	5
		Menemukan tema yang sesuai tanpa bukti	3
		Menemukan tema tapi tidak sesuai dan tanpa bukti	1
	Skor maksimum		45

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

Nilai ----- X Skor Ideal =
 = (100)

Skor Maksimum

Mengetahui,

Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran

.....

.....

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NIP.

NIP.

b. Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar 7.2

Menganalisis nilai budaya dalam cerpen dari satu buku kumpulan cerpen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP ...
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 7 Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen)
Kompetensi Dasar	: 7.2 Menganalisis nilai budaya pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator :

1. Mampu menemukan nilai budaya yang positif maupun negatif dalam kumpulan cerpen
2. Mampu membandingkan nilai budaya dalam cerpen dengan kehidupan siswa
3. Mampu menyimpulkan nilai budaya dalam cerpen yang dapat menjadi teladan siswa

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan nilai budaya dalam hubungan manusia dari cerpen-cerpen yang dibaca
2. Siswa dapat menuliskan bukti bagian nilai budaya pada cerpen yang dibaca
3. Siswa dapat menentukan persamaan nilai dalam cerpen yang dibaca
4. Siswa dapat menuliskan bukti persamaan nilai budaya pada cerpen yang dibaca
5. Siswa dapat membandingkan nilai budaya dalam cerpen dengan kehidupan siswa
6. Siswa dapat menyimpulkan nilai budaya dalam cerpen yang dapat dijadikan teladan siswa

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Materi Pembelajaran

1. Buku kumpulan cerpen “Kolecer dan Hari Raya Hantu”
2. Nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam cerpen ada lima sistem yaitu.
 - a. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan
 - b. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya
 - c. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu
 - d. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam
 - e. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal
 - a. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita pendek yang telah dibacanya

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTU DAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam cerpen yang dibacanya
- c. Siswa mengungkapkan perlunya mengenal nilai-nilai budaya untuk menghadapi tantangan hidup
- d. Siswa berkelompok, dibagi atas lima kelompok

2. Kegiatan Inti

- a. Setiap kelompok membaca satu cerpen
- b. Setiap kelompok mencermati sistem nilai budaya dalam cerpen disertai bukti nilai tersebut dari cerpen yang telah dibacanya
- c. Setiap kelompok mendiskusikan sistem nilai budaya dalam cerpen disertai bukti
- d. Setiap kelompok mempresentasikan sistem nilai budaya dalam cerpen, kelompok lain menanggapi
- e. Setiap kelompok mendiskusikan sistem nilai budaya dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari
- f. Setiap kelompok mendiskusikan nilai budaya dalam cerpen yang dapat dijadikan teladan
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan sistem nilai budaya dan merefleksi kegiatan.
- b. Siswa menerima tugas membaca buku kumpulan cerpen untuk menyusun analisis nilai budaya pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen.

Pertemuan Kedua (dilakukan setelah siswa membaca cerpen 2 minggu)

1. Kegiatan Awal

Siswa dan guru bertanya jawab tentang tugas proyek penganalisisan nilai budaya pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen.

2. Kegiatan Inti

- a. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil membaca buku kumpulan cerpen dengan memperhatikan nilai budaya dalam cerpen disertai bukti.
- b. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil membaca cerpen tentang perbandingan nilai budaya dalam cerpen dengan kehidupan siswa
- c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan kesimpulan nilai budaya yang bisa dijadikan teladan dari kumpulan cerpen yang dibaca.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru menyimpulkan nilai budaya dalam cerpen yang dapat dijadikan teladan hidup siswa.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Siswa menyampaikan kesan-kesan dan pengalaman membaca buku kumpulan cerpen dan melakukan refleksi.

D. Sumber Belajar

1. Buku kumpulan cerpen “Kolecer dan Hari Raya Hantu”
2. Bagan identifikasi nilai budaya dalam cerpen

E. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk instrumen : Tugas proyek
3. Soal/Instrumen :

Bacalah sebuah buku kumpulan cerpen kemudian analisislah nilai budaya yang ada dalam kumpulan cerpen tersebut, bandingkan dengan nilai kehidupan siswa, dan tentukan nilai budaya dalam cerpen yang dapat menjadi teladan siswa!
Waktu: 2 minggu.

Rubrik Penilaian Membaca Buku Kumpulan Cerpen

No	Aspek	Indikator	Skor
1	2	3	4
1	Nilai budaya dalam cerpen	Menemukan nilai budaya disertai bukti	5
		Menemukan nilai budaya dalam cerpen	3

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTU DAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tidak disertai bukti/bukti salah Tidak menguraikan nilai budaya dalam cerpen/menguraikan tetapi salah	1
2	Membandingkan nilai cerpen dengan nilai kehidupan siswa	Membandingkan nilai budaya dalam cerpen dengan kehidupan siswa disertai bukti Membandingkan nilai budaya dalam cerpen dalam kehidupan siswa tetapi tidak disertai bukti/argumen Tidak membandingkan nilai kehidupan dalam cerpen dengan kehidupan siswa	5 3 1
3	Nilai budaya yang bisa dijadikan teladan hidup	Menguraikan nilai budaya yang dapat dijadikan teladan disertai argumen yang logis Menguraikan nilai budaya yang dapat dijadikan teladan tidak disertai argumen yang logis Menguraikan nilai budaya yang dapat dijadikan teladan secara tidak tepat	5 3 1
	Skor maksimum		15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Perolehan Skor	
Nilai	----- X Skor	Ideal = (100)
	Skor Maksimum	
	(15)	
Mengetahui		,
Kepala Sekolah		Guru Mata Pelajaran
.....		
NIP.		NIP.

C. Materi yang ditawarkan sebagai Bahan Pengajaran Apresiasi Sastra untuk SMP Kelas IX

Materi yang ditawarkan adalah buku kumpulan cerita pendek “Kolecer Dan Hari Raya Hantu” yang terdiri atas tujuh cerpen yang menjadi sampel penelitian ini. Cerpen tersebut adalah cerpen Anak Ibu Yang Kembali, cerpen Antara Bali dan Balige, cerpen Hari Raya Hantu, cerpen Sembahyang Makan Malam, cerpen Selasar, cerpen Kolecer, dan cerpen Omak. Materi pengajaran ini tentang struktur cerpen dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Struktur dari cerpen terdiri atas lima unsur yakni alur, tokoh dan penokohan, latar, sarana cerita, dan tema. Sedangkan nilai budaya juga terdiri dari lima unsur yakni nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya.

Materi tersebut terdiri atas:

- a. Teks cerpen (terlampir)
- b. Alternatif Butir Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan alur yang terdapat dalam cerpen!
2. Siapakah tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerpen!
3. Sebutkan latar yang terdapat dalam cerpen!
4. Sudut pandang apakah yang digunakan oleh pengarang dalam cerpen!
5. Sebutkan tema yang terkandung dalam cerpen!
6. Sebutkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan dalam cerpen!
7. Sebutkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya dalam cerpen!
8. Sebutkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu dalam cerpen!
9. Sebutkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam!

10. Sebutkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya dalam cerpen!

a. Alternatif jawaban untuk cerpen 1 “Anak Ibu yang Kembali”

1. Alur cerpen adalah maju mundur
2. Tokoh utama adalah Ibu tua, tokoh tambahan adalah Suami, Rina, Ning, Desi, Linda, Mer, Lena, Nadia dan Alia.
3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: pekarangan dan kebun belakang, pedalaman Musirawas, Kanada, Eropa, papua, Australi, Arab, Istana, dan Makam. Latar Waktu: malam, 30 tahun, zaman Nabi Nuh, 1000 tahun, senja, puluhan tahun silam. Latar suasana: kerinduan, penyesalan, kesedihan, dan pengharapan
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona ketiga pelaku utama
5. Tema cerpen adalah kerinduan
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah bersyukur kepada Tuhan
7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah penyesalan
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu, pemanfaatan tempat dan pemanfaatan suasana
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis

10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain, hubungan yang kurang harmonis harus di hindari, ketidakpeduliaan adalah perbuatan yang tidak baik, dan kesombongan adalah sifat yang tidak baik.

b. Alternatif jawaban cerpen 2 “Antara Bali dan Balige”

1. Alur cerpen adalah maju mundur
2. Tokoh utama adalah Panji Agung, tokoh tambahan adalah Risma, Panji Oka, Uda Jalintar Paman Risma, Sekelompok Pemuda, Bli Komang dan Bli Putu
3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: tempat prosesi penyepian Panji Agung, Banjar, kamar Risma, Pantai Kuta, Pantai Geger di desa adat Peminge, Nusa Dua dan lembah Ubud. Latar waktu: Amatigeni atau Nyepi, malam hari, dua hari lalu, dan sore hari atau ketika *sunset*. Latar suasana: hening, sunyi, menegangka dan mengharukan
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona ketiga serba tahu
5. Tema cerpen adalah percintaan
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah melaksanakan tanggung jawab terhadap Tuhan
7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah perjuangan cinta
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu, pemanfaatan tempat dan pemanfaatan suasana
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis dan alam sebagai penenang hati

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain,
Menjaga kehormatan diri harus dipertahankan, dan kepercayaan haruslah
dijaga dengan baik

c. Alternatif jawaban untuk cerpen 3 “Arya Mangkunegara”

1. Alur cerpen adalah alur mundur.
2. Tokoh utama adalah Arya Mangkunegara
3. Latar yang digunakan antara lain adalah :

Latar tempat : Semarang, Batavia, Kertosuro, Mataram dan Banyumas.

Latar waktu : Januari, Juni, September.
4. Sudut pandang yang digunakan adalah orang pertama pelaku serba tahu.
5. Tema cerpen adalah Kesabaran.
6. Nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan adalah Pangeran
Mangkunegara mengambil air wudhu.
7. Nilai budaya hubungan manusia dengan karyanya adalah membasuh kulit saya
yang kekeringan.
8. Nilai budaya hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah Pangeran
Arya Mangkunegara menceritakan masa lalunya.
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah Pangeran Arya
Mangkunegara berpasrah terhadap tuduhan yang ditimpakan kepadanya dan
siap-siap menerima hukumannya.
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya adalah Pangeran
Arya Mangkunegara menemui Tuan Tir Smitten.

Woro Wuryani, 2015

**KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI
RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Alternatif jawaban untuk cerpen “Hari Raya Hantu”

1. Alur cerpen adalah maju
2. Tokoh utama adalah Kungkung, tokoh tambahan adalah Moi, Kim Sen, Kim Liung, Mak
3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: kuburan, rumah, jalan dan Taiwan. Latar waktu: pukul satu dini hari, bulan tujuh kalender lunar, dua kali setahun, lusa, 20 tahun, bertahun-tahun, dan subuh bulan tujuh tanggal tujuh
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona ketiga serba tahu
5. Tema cerpen adalah kebudayaan
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah percaya kepada kebaikan Tuhan
7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah benci dalam rindu
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu dan pemanfaatan tempat
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain, Hubungan yang kurang harmonis harus di hindari, kasih sayang dan perhatian

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Alternatif jawaban untuk cerpen Sembahyang Makan Malam

1. Alur cerpen adalah maju mundur
2. Tokoh utama adalah Lelaki tua, tokoh tambahan adalah Siau Ling (anak gadis lelaki tua), Xie Ling (istri lelaki tua), lelaki buncit, tetangga, kerabat, dan saudara
3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: rumah, vihara, ruang makan, meja makanbundar. Latar waktu: malam hari
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona ketiga
5. Tema cerpen adalah penyesalan
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah berdoa kepada Tuhan, meminta maaf kepada Tuhan
7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah penyesalan
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu dan pemanfaatan tempat
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain, Hubungan yang kurang harmonis harus di hindari, kesombongan adalah sifat yang tidak baik dan menjaga kehormatan diri harus dipertahankan

f. Alternatif jawaban untuk cerpen “Selasar”

1. Alur cerpen adalah maju mundur

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYADALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tokoh utama adalah Tutu (Aku), tokoh tambahan adalah Lebang (Kamu), Bapak dan ibu (orangtua Lebang), Rangka (Lelaki kaya beristri dua beranak delapan), dan warga kampung.
3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: selasar rumah, Padang (Kayu Api, Bukittinggi, Solok), pantai Barandasi, lokasi pesta pernikahan putri Pak Camat. Latar waktu: hari ini, setahun lalu, beberapa tahun silam, sore ini, sekarang, keesokan harinya
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona pertama
5. Tema cerpen adalah percintaan
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah tidak ada
7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah kesetiaan
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu dan pemanfaatan tempat
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain, Kasih sayang dan perhatian, kesetiaan dan kebencian adalah sifat yang tidak baik

g. Alternatif jawaban untuk cerpen “Kolecer”

1. Alur cerpen adalah mundur
2. Tokoh utama adalah yaitu Bi Nanah, tokoh tambahan adalah Aku, Aki, Nini, Ibu, Bapak, Kakak, Mang Atang.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: kampung, rumah, atas lantai, loteng tua, pancuran belakang rumah, bengkel, sawah, dan pusara. Latar waktu: siang hari
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona pertama pelaku sampingan
5. Tema cerpen adalah pilihan hidup
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah mengerjakan perintah Allah
7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah kehidupan yang pahit
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu dan pemanfaatan tempat
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain, Ketidakpedulian adalah perbuatan yang tidak baik, kasih sayang dan perhatian, mengkhianati dalah perbuatan yang tidak baik, dan kekasaran adalah perbuatan yang tidak baik

h. Alternatif jawaban untuk cerpen “Sri Sumini”

1. Alur cerpen adalah alur maju mundur.
2. Tokoh utama adalah Sri Sumini (Mami).
3. Latar yang digunakan antara lain adalah :

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYADALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Latar tempat : Hongkong, Taman Victoria, Jawa Tengah.

Latar waktu : Jaman modern. Suasana : kerinduan, kecintaan, kebodohan, kepanikan, penuh kasih sayang.

4. Sudut pandang yang digunakan adalah Aku, Ia pengganti tokoh utama.
5. Tema cerpen adalah kasih sayang anak terhadap ibunya.
6. Nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan adalah Sri Sumini memanjatkan doa.
7. Nilai budaya hubungan manusia dengan karyanya adalah kini aku harus bangkit, aku harus bisa meraih yang hilang dengan caraku sendiri.
8. Nilai budaya hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah Aku berada pada mimpi panjang.
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah aku dijemput ke penampungan.
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya adalah Ibu memeluk dengan erat hutang rindu itu kini terbalas.

i. Alternatif Jawaban Cerpen 9 “Pastu”

1. Alur cerpen adalah campuran.
2. Tokoh utama adalah Dayu Cenana.
3. Latar yang digunakan adalah rumah Dayu Cenana Pulau Bali.
4. Sudut pandang yang digunakan adalah Aku.
5. Tema cerpen adalah cinta terkhianati.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan adalah Dayu Cenana selalu bersyukur terhadap Tuhan.
7. Nilai budaya hubungan manusia dengan karyanya Dayu Cenana mendapat kabar bahwa sahabatnya Cok Ratih meninggal dunia.
8. Nilai budaya hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah Dayu Cenana sedang bersantai-santai dirumahnya, memandang dinding-dindingnya yang penuh dengan kaca-kaca.
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah tidak terdapat.
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya adalah Persahabatan antara Dayu Cenana dan Cok Ratih terjalin sejak mereka masih SMP.

j. Alternatif Jawaban Cerpen 10 “Baminantu”

1. Alur cerpen adalah alur maju mundur.
2. Tokoh utama adalah Janda beranak satu (Aku).
3. Latar yang digunakan antara lain :

Latar tempat : Minangkabau, Jakarta, Padang, Jawa.

Latar Waktu : Sore dan malam.

Latar suasana : kerinduan, kebahagiaan, kesedihan, perdebatan, kekesalan, dan penyesalan.

4. Sudut pandang yang digunakan adalah Aku.
5. Tema cerpen adalah tata cara bermenantu.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan adalah manusia menempatkan diri sebagai ciptaan Tuhan.
7. Nilai budaya hubungan manusia dengan karyanya adalah Janda beranak satu yang bersikeras mempertahankan adat tata cara bermenantu.
8. Nilai budaya hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah Janda beranak satu diam dekat jendela sambil merenung.
9. Nilai budaya hubungan manusia dengan alam adalah beberapa kali hempasan daun jendela menyentak jantungku. Berulang-ulang jendela depan tertutup erat namun selalu sia-sia.
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya adalah sikap saudara-saudara Janda beranak satu dan saudara-saudara suaminya selalu memanjakan Yendri.

k. Alternatif Jawaban Cerpen 11 “Pak Gubernur Belum Mendengar Cerita Ini”

1. Alur cerpen adalah alur maju mundur.
2. Tokoh utama adalah Bunda Kandung.
3. Latar yang digunakan antara lain :

Latar tempat : Balariung, Pariaman, Pagaruyung.

Latar waktu : bulan September.

Latar suasana : sedih, cemas, bingung, takut, bahagia, pengharapan.

4. Sudut pandang yang digunakan adalah hamba.
5. Tema cerpen adalah pengharapan.

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan adalah tidak terdapat.
7. Nilai budaya hubungan manusia dengan karyanya adalah Malin Deman mengajak dua puluh orang albino dewasa untuk menjadi seorang pahlawan.
8. Nilai budaya hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah tidak terdapat.
9. Nilai budaya hubungan manusia dengan alam adalah tidak terdapat.
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya adalah manusia ketika mendapat sebuah masalah mereka bermusyawarah untuk memecahkan sebuah masalah.

l. Alternatif jawaban untuk cerpen 12 “Omak”

1. Alur cerpen adalah maju mundur
2. Tokoh utama adalah yaitu “Aku”, tokoh tambahan adalah Bapak, si Tonggo, Omak, si bungsu Harry, Bang Hotman, Bang Atas, Bang Joni, Ompung,
3. Latar yang digunakan antara lain, latar tempat: rumah, dapur, depan rumah, kuburan dan godung lubang. Latar waktu: kemarin, malam, siang hari saat jam istirahat, pagi, sepuluh tahun, sebelas tahun, hanya setengah jam, sebulan lebih dan sore hari.
4. Sudut pandang yang di gunakan adalah Persona pertama
5. Tema cerpen adalah kemanusiaan dan keadilan
6. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah berdoa kepada Tuhan

Woro Wuryani, 2015

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK KOLECER DAN HARI RAYA HANTUDAN PEMANFAATAN HASIL UNTUK MENYUSUN BAHAN AJAR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karyanya adalah kehidupan yang pahit
8. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu adalah pemanfaatan waktu dan pemanfaatan tempat
9. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam adalah alam sebagai gambaran geografis
10. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya antara lain, Kasih sayang dan perhatian dan berbuat baik kepada yang lebih tua

Dengan adanya model rencana pembelajaran Bahasa Indonesia, apresiasi sastra di atas, para guru dapat melengkapi bahan ajar yang selama ini mungkin belum memenuhi standar kompetensi bagi peserta didik. Untuk menepis anggapan bahwa pembelajaran sastra selama ini tak berpengaruh apa-apa terhadap peserta didik, maka melalui KBK, diharapkan sastra memiliki peranan bagi kehidupan peserta didik. Disamping itu, peserta didik juga tak akan mengambang serta berjalan dalam kegelapan dalam belajar sastra. Mempelajari sastra, tak sekedar mekanik dan tanpa keterlibatan jiwa, melainkan totalitas kejiwaan akan tercurahkan didalamnya. Hal ini berarti mempelajari sastra tak sekedar menghafal istilah sastra melainkan menggauli karya sastra.

Dilihat dari segi struktur, cerpen juga memiliki struktur yang cukup padat. Maka dari itu, peserta didik akan lebih memiliki jiwa sastra karena kenyataan di lapangan masih banyak guru bahasa dan sastra indonesia lebih mengutamakan

segi bahasa daripada sastra. Pelajaran sastra dilakukan diluar jam pelajaran. Atau disebut dengan muatan lokal.

Nilai budaya hasil analisis penelitian ini juga sangat membantu guru dalam memperkaya ilmu bersastra peserta didik. Peserta didik akan lebih berpikir untuk menemukan hal-hal yang abstrak dari sebuah karya sastra misalnya cerpen. Dengan begitu, peserta didik akan lebih berkarya dalam bersastra.

Disamping kemampuan bersastra yang dicapai peserta didik, melalui apresiasi sastra peserta didik akan belajar lebih humanis, dalam rangka mencapai sebuah kompetensi dasar. Kompetensi adalah perpaduan dari pengembangan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian kompetensi dasar adalah kemampuan peserta didik untuk melakukan tugas dan apresiasi sastra secara total. Yakni, apresiasi yang berprospek masa depan, apresiasi yang hidup, dan penuh makna.

Dengan demikian, pembelajaran sastra semakin cerdas dan jelas arahnya. Pembelajaran bukan sekedar formalitas dan menekankan hafalan. Pembelajaran merancang bersama, sejalan otonomi kelas atau guru.